

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Bersumber pada hasil penelitian serta ulasan yang sudah dilakukan, maka dari hasil penelitian dengan judul “Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kudus” mendapatkan kesimpulan yang berupa

1. Perencanaan pengintegrasian nilai-nilai moderasi beragama *tawasuth, tawazun, tasamuh* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Negeri 2 Kudus menggunakan sistem perencanaan pendidikan dan pembelajaran dengan beberapa level. Di antara level tersebut yaitu level filosofis yang digambarkan dengan adanya kedisiplinan keilmuan di SMA 2 Kudus, level materi yang menggambarkan dengan proses pengajaran paket kurikulum dan model penanaman disiplin ilmu, dan yang terakhir level metodologi dengan menggunakan sistem disiplin ilmu bukan hanya dalam fokus ke materi yang ada di buku tetapi juga dengan pengembangan psikologi.
2. Implementasi hasil dari integrasi nilai-nilai moderasi beragama *tawasuth, tawazun, tasamuh* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 2 Kudus memiliki beberapa hasil. Di mana dalam pelaksanaannya ini dapat dilihat dari lingkungan hidup di sekitar dan disangkutkan dengan sistem pembelajaran yang ada di dalam Pendidikan Agama Islam dengan memperhatikan perencanaan dalam berbagai level. Di antara nilai-nilai moderasi beragama tersebut, pertama *tawasuth* yang mana dapat digambarkan pada peran guru PAI yang cukup wasathan dalam berbagai aspek di SMA 2 Kudus, kedua integrasi nilai *tawazun* atau seimbang terlihat pada upaya penyeimbangan guru dalam mengkaitkan materi di buku dengan materi yang ada pada kehidupan nyata atau dalam kata lain seimbang antara *hablum min Allah wa hablum min annas*, ketiga integrasi nilai *tasamuh* atau toleransi di dalam pembelajaran PAI di SMA 2 Kudus terlihat pada upaya guru PAI untuk selalu menunjukkan suatu bentuk toleransi demi menciptakan kehidupan yang aman, tentram, dan damai.
3. Dampak dari pengintegrasiaan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kudus mendapatkan dampak yang luar biasa, diantaranya adalah terbentuknya indikator komitmen kebangsaan, sikap toleransi,

anti terhadap kekerasan, yang kesemuanya juga mencerminkan sikap akomodatif yang mana ini terbentuk pada perilaku siswa, kultur akademik, serta perluasan materi dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari riset dan demi meningkatkan serta memajukan proses pendidikan di sekolah, sehingga penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, upaya penguatan moderasi beragama di sekolah lebih dimaksimalkan agar tetap tercipta suasana sekolah yang moderat.
2. Untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selaku guru memiliki tuntutan untuk mampu mentransfer ilmu pengetahuan dan mentransfer nilai sehingga guru harus peka terhadap kondisi dan kebutuhan siswa agar dapat mengelola pendidikan menjadi lebih menarik, serta guru dapat menggunakan integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap pengajarannya agar tercipta siswa dan lingkungan sekolah yang selalu moderat.
3. Untuk peserta didik, peserta didik harus mampu mengambil ibroh dan manfaat dari setiap pembelajaran yang disampaikan guru. Mengikuti kegiatan dengan baik dan memperhatikan bapak dan ibu guru ketika menyampaikan materi pelajaran.
4. Untuk peneliti lain, peneliti lain dapat memaksimalkan bentuk integrasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI dengan cara yang lebih inovatif.